

## MENJALANKAN BISNIS DENGAN MENGANDALKAN PENYERTAAN TUHAN

Sebagai seorang *owner* dalam sebuah perusahaan kontraktor kolam renang, saya dan istri harus berjuang dan memastikan proyek-proyek baru selalu ada dalam perusahaan, karena hal ini menyangkut kebutuhan hidup banyak orang yang bernaung/bekerja dalam perusahaan ini. Tentunya untuk mendapatkan proyek-proyek baru tersebut tidaklah mudah. Tantangan internal tentunya selalu ada dalam setiap bidang bisnis, dan khusus dalam bidang yang saya geluti ini kami harus terus menerus mengusahakan :

- perolehan proyek-proyek baru
- desain-desain baru
- menjaga kualitas proyek
- memberikan layanan purna jual yang baik

Sedangkan tantangan eksternal adalah kompetisi dengan perusahaan yang sejenis.

Semuanya ini membuat kami jika memakai pikiran kami sendiri akan sangat terbebani dan stres. Oleh sebab itu saya dan istri memutuskan untuk mempercayakan masa depan perusahaan dan keluarga kami hanya kepada TUHAN secara penuh.

Lalu, bagaimana cara menyatukan harapan kita kepada jalan-jalan yang sudah disiapkan TUHAN?

### PRINSIP FIRMAN TUHAN

Ada rahasia yang Tuhan bukakan, yaitu **jangan** hidup dalam kutuk TUHAN:

*".. dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil; sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu."*

**Kejadian 3:19**

Ayat di atas menunjukkan sebuah kutuk: engkau akan mendapatkan rejekimu ASAL engkau berpeluh, bekerja keras, banting tulang dan sebagainya. Hal ini diaminikan oleh semua manusia bahkan oleh anak-anak Tuhan sendiri, terbukti mereka lebih mengutamakan pekerjaan daripada kepentingan Tuhan. Padahal itu sebuah kutuk.

Tuhan menghendaki kita tidak hidup di dalam kutuk yang pernah diucapkan-Nya. Tuhan ingin kita hidup dalam anugerah dan kasih-Nya.

Hiduplah berdamai dengan TUHAN, maka berkat TUHAN akan diberikan dan dilimpahkan kepada kita. Kita TETAP BEKERJA namun dengan hasil yang PASTI.

Di dalam Tuhan, memang kita bekerja; namun sebagai penerapan panggilan hidup kita di dalam Tuhan untuk mengelola bumi ini, bukan dalam konteks mengalami kutukan Tuhan yang membuat bekerja sebagai sebuah kehidupan yang tersiksa. Itu sebabnya, ketika kita bekerja, kita berkata kepada diri kita sendiri: "Aku sedang menjalankan mandat dari Tuhan untuk

mengelola bumi ini." (**Kejadian 1:28**)

Dan tentang hasil yang kita peroleh dari bekerja tersebut, firman Tuhan mengatakan:

*"Berkat TUHANlah yang menjadikan kaya, susah payah tidak akan menambahinya."*

**Amsal 10:22**

*"Nyanyian ziarah Salomo. Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya; jikalau bukan TUHAN yang mengawal kota, sia-sialah pengawal berjaga-jaga. Sia-sialah kamu bangun pagi-pagi dan duduk-duduk sampai jauh malam, dan makan roti yang diperoleh dengan susah payah-sebab Ia memberikannya kepada yang dicintai-Nya pada waktu tidur."*

**Mazmur 127:1-2**

Dari firman Tuhan di atas, sumber berkat manusia selama di bumi ada 3 (tiga), yaitu :

- Dari setan
- Dari kemampuan manusia sendiri
- Dari Tuhan

Dan langkah indahnya jika kita bisa hidup serta bekerja dan hidup menikmati berkat yang dari TUHAN

Betapun juga situasi yang kami alami dan pengertian akan firman Tuhan yang kami renungkan membuat kami memilih untuk menjalani kehidupan kami dengan cara hidup berdamai dengan Tuhan:

1. Percaya Penuh Kepada Tuhan Yesus
  - Tahu jati diri sebagai anak Tuhan
  - Berani menyerahkan rencana-rencana kepada Tuhan dengan resiko dibatalkan
  - Berani mengalahkan ego dibanding dengan Tuhan
2. Menghidupi Ajaran Tuhan
  - Bekerja tidak berlawanan dengan Firman Tuhan
  - Memberikan yang terbaik kepada customer
  - Tidak menjelekkkan/mencampuri kelemahan kompetitor
  - Mengerjakan hal biasa dengan cara luar biasa
3. Memuliakan Tuhan
  - Menyadari bahwa segala sesuatu yang kami terima semua karena TUHAN

## **KESAKSIAN**

Tuhan akan membela kita dan mewujudkan iman anak-anak-Nya jika kita mempunyai iman untuk berani mempercayai-Nya dalam dunia kerja.

## **Sebelum Pandemi**

Kami menyebutkan masa persiapan sebelum menghadapi masa tuaian yang lebih besar.

- Persiapan tim kerja, karakter tim, sistem keuangan dan lain-lain.
- Customer lebih ke pemerintah atau perusahaan
- Rata-rata 1 customer dalam 1 bulan baik di dalam kota/provinsi maupun diluar kota/provinsi

### **Saat Pandemi**

Kami menyebutnya masa penuaian. Banyak orang takut mengunjungi tempat-tempat umum dan rekreasi. Mereka mulai memikirkan untuk membuat hunian pribadi mereka nyaman dan seaman mungkin. Salah satunya adalah menambah fasilitas rumah mereka dengan kolam renang skala rumah pribadi. Trend ini berdampak kepada peningkatan jumlah proyek kami per bulan, sampai 2-3 kali lipat dari pada sebelum pandemi.

Tentunya semua tidak akan terjadi jika Tuhan tidak mengaruniakannya.

Dan hasilnya memang diluar dugaan dan perhitungan kami, seringkali dan selalu Tuhan memberikan terobosan-terobosan yang tak terduga yang memberikan keuntungan kepada kami dan tim. **(HW)**

---